

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di salah satu SMP di Kabupaten Lahat Tahun Pelajaran 2015/2016 pada materi bangun ruang sisi datar. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan representasi matematis antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *SQ3R* dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran langsung. Pencapaian kemampuan representasi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *SQ3R* lebih tinggi dibandingkan siswa yang memperoleh model pembelajaran langsung.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematis antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *SQ3R* dengan siswa yang mendapatkan model pembelajaran langsung. Peningkatan kemampuan representasi matematis pada siswa yang memperoleh model pembelajaran *SQ3R* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh model pembelajaran langsung.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematis yang signifikan antara siswa dengan kemampuan awal tinggi, sedang dan rendah. Siswa dengan kemampuan awal matematika tinggi memperoleh peningkatan kemampuan representasi yang lebih tinggi dibandingkan siswa dengan kemampuan awal sedang dan rendah.
4. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran (*SQ3R* & pembelajaran langsung) dan kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, rendah) siswa terhadap peningkatan kemampuan representasi matematis siswa. Berarti secara bersamaan faktor model pembelajaran dan

kemampuan awal matematika tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan representasi matematis siswa.

5. Secara umum *Self-esteem* siswa positif, baik di kelas pembelajaran *SQ3R* maupun di kelas pembelajaran langsung. Pada kelas pembelajaran *SQ3R*, *self-esteem* yang paling tinggi pada aspek *Worthiness* (kebaikan). Hal ini terlihat pada aktivitas siswa selama pembelajaran yang diarahkan membuat pertanyaan dan menemukan jawabannya sendiri secara berkelompok. Siswa terlihat antusias membaca untuk memahami buku teks dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang mereka buat. Diskusi dalam kelompok untuk memahami materi pelajaran berlangsung cukup intens. Sedangkan pada kelas pembelajaran langsung, *self-esteem* yang paling tinggi pada aspek *Successfulness* (keberhasilan). Hal ini terlihat selama pembelajaran siswa aktif untuk memahami materi pelajaran dan fokus menyelesaikan soal. Hal ini meningkatkan kesadaran siswa akan kemampuannya dalam belajar matematika.

B. Rekomendasi

Memperhatikan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sampel penelitian yang diambil dalam penelitian ini hanya dari dua kelas pada satu sekolah, sehingga bagi penelitian selanjutnya perlu mengambil subyek penelitian dengan karakteristik yang berbeda, agar dapat dilihat perbedaan pencapaian kemampuan representasi matematis untuk penelitian dengan karakteristik sekolah yang berbeda.
2. Untuk menerapkan model pembelajaran *SQ3R* guru harus mengatur waktu dengan tepat, agar semua urutan yang ada dalam model pembelajaran *SQ3R* dapat dipahami dengan baik oleh siswa, sehingga tidak ada waktu yang terbuang.